

FEEDBACK OSCE REMEDIASI 1 SEMESTER 1 TA 2019/2020

19711097 - RIZKI SISKA FITRIANI

STATION	FEEDBACK
PEMERIKSAAN KEKUATAN OTOT	kok pemeriksaan dari proksimal ke distal?? sensibilitas sesuai dengan dermatom ya.. bukan sekedar selang-seling antara sentuhan kapas dan jarum
PEMERIKSAAN NERVUS CRANIALIS	teknik pemeriksaan n.5 sebaiknya diperbaiki meletakkan tangannya dan meminta pasien menggigit saja cukup untuk kontraksi otot maseter dan temporal. sebaiknya juga diperiksa palatum mole dan faring.
PEMERIKSAAN RHINOSKOPI ANTERIOR, SINUS DAN TENGGOR	informed consent: cukup. ;persiapan alat/pasien: belum cuci tangan sesudah, posisi duduk berhadapan kaki bersilangan arah dari awal, salah memakai headlamp,. ;Px. Hidung luar:belum palpasi nasi dan alanas (krepitasi?deviasi?benjolan?). ;Px. Rhinoskopi anterior:cukup ;Px. sinus paranasalis:seharusnya di inspeksi (tanda peradangan) sinus frontalis,inspeksi (tanda peradangan) sinus maksilaris. ;Px. Mulut dan tenggorok: belum terlihat inspeksi dinding orofaring-uvula-arcus anterior/palatoglossus-tonsila palatina, penilaian uvula saat fonasi. ;profesionalisme: hati-hati dan teliti, . ;Komunikasi: cukup.
PEMERIKSAAN VISUS	pinhole hanya mata kanan saja? mata kiri kan juga visus menurun. lha... px hitung jari kurang tepat hasilnya dan interpretasinya. px visus mata kanan kurang tepat interpretasinya. Mulai dari pemeriksaan salah satu mata terlebih dahulu saja, tentukan visusnya. jika ada penurunan visus maka periska dgn pinhole ada kemajuan ngga. jadi visus px yg dipakai adalah sbml menggunakan pinhole. demikian juga mata sebaliknya. hati-hati dengan hitung jari. tentukan secara tepat di mana pasien bisa melihat. jangan bingung memeriksa antara maju atau mundur. kalo ada penurunan vsus, juga dipinhole.